

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN CAREER-RELATED PARENTAL SUPPORT AND CAREER DECISION-MAKING SELF-EFFICACY AMONG 11TH GRADE STUDENTS AT SMAN 1 CILACAP**

**Kurniati Wilujeng<sup>1</sup>, Dian Ratna Sawitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Faculty of Psychology, Diponegoro University  
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, Central Java 50275

kurniatiwilujeng11@gmail.com

## **ABSTRACT**

The implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia, with the policy of eliminating majors, also raises various perspectives from the community. This policy requires students to determine career direction, as they are required to choose subjects that match their preferences and skills independently. This study aims to examine the relationship between career-related parental support and career decision-making self-efficacy among 11th grade students at SMAN 1 Cilacap. The study population consisted of 420 students. A sample of 209 students (59,3% female; mean age = 16,59 years,  $SD=0,58$ ) was obtained using convenience sampling. Data were collected using the Career-Related Parental Support Scale (30 items,  $\alpha = 0,94$ ) and the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale (19 items,  $\alpha = 0,88$ ). A simple regression analysis reveals a significant positive relationship between career-related parental support and career decision-making self-efficacy ( $r_{xy} = 0,381$ ;  $p < 0,001$ ). This means that higher parental support related to career is followed by an increase in career decision-making self-efficacy. Career-related parental support contributed 14,5% to career decision-making self-efficacy, while the remaining variance is influenced by other factors not included in this study. The results of this study highlight the important role of career-related parental support in building students career decision-making self-efficacy.

**Keywords :** parental career support, self-efficacy, career decision-making, merdeka curriculum, high school students.

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA TERKAIT KARIER DENGAN EFIKASI DIRI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 CILACAP

Kurniati Wilujeng<sup>1</sup>, Dian Ratna Sawitri<sup>1</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

kurniatiwilujeng11@gmail.com

## ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia, dengan kebijakan penghapusan penjurusan, turut memunculkan beragam pandangan dari masyarakat. Kebijakan ini menimbulkan tantangan bagi siswa dalam menentukan arah karier, karena mereka dituntut untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan preferensi dan kecakapan mereka secara mandiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara Dukungan Orang Tua terkait Karier dengan Efikasi Diri dalam Mengambil Keputusan Karier pada siswa kelas XI di SMAN 1 Cilacap. Populasi penelitian adalah 420 orang siswa. Sampel sebanyak 209 orang (59,3% perempuan; rata rata usia = 16,59 tahun,  $SD$  usia = 0,58 tahun) diperoleh dengan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan Skala Dukungan Orang Tua terkait Karier (30 butir,  $\alpha = 0,94$ ) dan Skala Efikasi Diri dalam Mengambil Keputusan Karier (19 butir,  $\alpha = 0,88$ ). Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat, hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua terkait karier dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karier ( $r_{xy} = 0,381$ ;  $p < 0,001$ ). Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua terkait karier diikuti dengan meningkatnya efikasi diri dalam mengambil keputusan karier. Dukungan orang tua terkait karier berkontribusi sebesar 14,5% terhadap efikasi diri dalam mengambil keputusan karier, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran dukungan orang tua terkait karier dalam membangun efikasi diri siswa dalam mengambil keputusan karier.

**Kata kunci:** dukungan orang tua terkait karier, efikasi diri, pengambilan keputusan karier, kurikulum merdeka, siswa SMA.